

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian *Survey* dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menggunakan jenis penelitian *survey* karena dalam pengumpulan data penulis menghimpun informasi dari para responden menggunakan angket sebagai metode pokok (Masri & Affendi, 1989). Maka, jenis penelitian *survey* yaitu untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara kedisiplinan guru dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Satap 6 Motui.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri Satap 6 Motui, Jln Poros Tobimeita, Desa Tobimeita, Kecamatan Motui, Kabupaten Konawe Utara, Sulawesi Tenggara.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari November 2022 sampai dengan Januari 2023 pada Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023. Namun karena adanya kendala yang dialami peneliti yakni mengambil kerja paruh waktu selama 5 bulan sehingga memerlukan waktu tambahan hingga Juni 2023 untuk menyelesaikan penelitian.

3.3 Variabel dan Desain Penelitian

Variabel merupakan suatu objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2013). Adapun variabel pada penelitian ini antara lain:

3.3.1 Kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam

Guru pendidikan Agama Islam adalah seorang yang memiliki profesionalitas dalam tenaga pendidikan Islam yang bertanggung jawab memberikan pengetahuan, bimbingan, serta bantuan kepada siswanya dalam mengembangkan kedewasaannya baik dalam ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik sesuai dengan ajaran Agama Islam, menjadi suri tauladan bagi setiap muridnya, segala perilaku dan perkataan guru pasti akan di contoh dan ditiru oleh siswanya. salah satu cara menunjukkan keteladanan guru kepada siswa adalah dengan menunjukkan karakter disiplin baik terhadap waktu, tugas dan tanggung jawab serta kewajibannya di sekolah.

Indikator kedisiplinan guru PAI sebagai berikut: 1) kedisiplinan dalam mengajar, 2) melaksanakan tugas dan tanggung jawab guru dengan baik, 3) memiliki tanggung jawab yang tinggi.

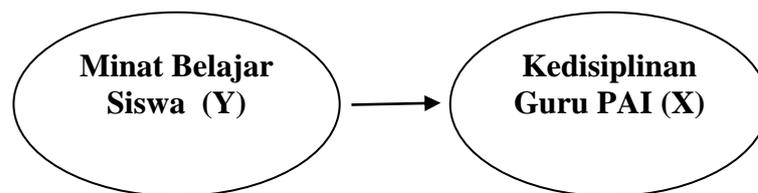
3.3.2 Minat Belajar Siswa

Minat belajar siswa merupakan suatu yang paling penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Siswa yang mempunyai minat tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang proses belajar mengajar dengan semakin baik, begitupun sebaliknya minat belajar siswa yang rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun. Minat merupakan salah satu faktor

psikis yang membantu dan mendorong individu dalam memberi stimulus pada suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai.

Indikator minat belajar siswa sebagai berikut: 1) Perasaan senang, senang dalam mengikuti pelajaran, 2) Perhatian dalam belajar, memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran sedang berlangsung, 3) Ketertarikan siswa, siswa dan guru saling berinteraksi saat pembelajaran.

Adapun desain penelitian dalam penelitian ini antara lain:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat), hal ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah kedisiplinan guru pendidikan Agama Islam. Sedangkan dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2016). Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah minat belajar siswa. Dari gambar di atas dapat diartikan apakah kedisiplinan guru pendidikan Agama Islam memiliki hubungan dengan minat belajar siswa.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2012).

Populasi merupakan objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN Satap 6 Motui tahun pelajaran 2022/2023.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki -Laki	Perempuan	
1	VII	11	10	21
2	VIII	7	12	19
3	IX	4	7	11
		22	29	51

Sumber Data di SMP Negeri Satap 6 Motui 2022.

Berdasarkan tabel dapat dijelaskan bahwa populasi berjumlah 51 orang terdiri dari 3 kelas yaitu kelas VII, VIII dan IX.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representative (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi (Sigoyono, 2012).

Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada yaitu sebanyak 51 orang responden, dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah *field research* (penelitian lapangan) adalah penelitian yang dilakukan di lapangan, untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan permasalahan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1.7.1 Angket

Merupakan pengumpulan data dengan cara mengedarkan sejumlah daftar pertanyaan tertulis kepada peserta didik yang berkaitan dengan kedisiplinan guru dan minat belajar siswa. Adapun jenis angket yang digunakan adalah jenis angket *Skala likert* untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi siswa tentang variabel dalam penelitian ini dan menggunakan skala frekuensi verbal 4 pilihan yaitu Selalu (SL) diberi nilai 4, Sering (S) diberi nilai 3, Kadang-kadang (KD) diberi nilai 2, dan Tidak Pernah (TP) diberi nilai 1. Bobot nilai untuk setiap pertanyaan yang bersifat tidak mendukung (*unfavorable*) bergerak dari Selalu (S) diberi nilai 1, Sering (S) diberi nilai 2, Kadang-kadang (KD) diberi nilai 3, dan Tidak Pernah (TP) diberi nilai 4.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Instrumen

penelitian menurut (Sugiyono 2011) adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang bertujuan untuk memperoleh data mengenai kedisiplinan guru dengan minat belajar siswa pada mata pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Satap 6 Motui.

Adapun instrumen penelitian untuk variabel kedisiplinan guru pendidikan Agama Islam sebagaimana diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Kedisiplinan Guru (X)	1. Kedisiplinan Guru dalam mengajar	6, 9, 11, 19	10, 12 17, 20	8
	2. Melaksanakan tugas dan kewajiban guru dengan baik	1, 3, 13, 15	2, 4, 14, 16	8
	3. Memiliki tanggung jawab yang tinggi	5, 7, 21, 23	8, 18, 22, 24	8

Sumber: Diolah Oleh Peneliti Berdasarkan Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian untuk variabel minat belajar siswa sebagaimana diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Minat Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Minat Belajar	1. Perasaan senang (senang dalam	7, 9, 13, 17	6, 8, 10, 18	8

Siswa (Y)	mengikuti pelajaran)			
	2. Perhatian dalam belajar (memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung)	1, 5, 11, 23	2, 12, 14, 16	8
	3. Ketertarikan siswa (siswa dan guru saling berinteraksi saat pembelajaran)	3, 15, 19, 21	4, 20, 22, 24	8

Sumber: Diolah Oleh Peneliti Berdasarkan Instrumen Penelitian

Instrument dalam penelitian ini menggunakan pernyataan positif dan pernyataan negatif, dengan menggunakan skala likert dengan 4 kemungkinan jawaban. Setiap jawaban instrument memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Angket ini terdiri dari 48 pernyataan dan dibagi dalam 2 tabel yakni tabel kedisiplinan guru pendidikan Agama Islam dan minat belajar siswa.

Adapun dalam memberikan skor dalam pernyataan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kategori Jawaban Angket

Kategori jawaban	Keterangan	Skor (pernyataan positif)	Skor (pernyataan negatif)
SL	Selalu	4	1
S	Sering	3	2
KD	Kadang-kadang	2	3
TP	Tidak pernah	1	4

Dalam penelitian ini untuk pernyataan bernilai positif jawaban **selalu** mendapat nilai 4 dan negatifnya mendapat nilai 1, untuk jawaban **sering** pada pernyataan positif bernilai 3 dan negatifnya mendapat nilai 2, untuk jawaban

kadang-kadang pada pernyataan positif bernilai 2 dan negatifnya mendapat nilai 3 dan untuk jawaban **tidak pernah** pada pernyataan positif berniali 1 dan negatifnya mendapat nilai 4.

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Sebuah tes disebut valid apabila tes tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur. Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid, berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur.

Uji validitas yang dilakukan di SMP Negeri Satap 6 Motui yaitu menggunakan validasi isi. Validitas isi ditentukan menggunakan kesepakatan ahli. Kesepakatan ahli bidang studi atau sering disebut dengan domain yang diukur menentukan tingkatan validitas isi. Hal ini dikarenakan instrument pengukuran, misalnya berupa tes atau angket dibuktikan valid jika ahli meyakini bahwa instrument tersebut mengukur kedisiplinan guru yang didefinisikan dalam domain ataupun juga minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang di ukur. Untuk mengetahui kesepakatan ini dapat digunakan indeks validitas, diantaranya dengan indeks yang disusulkan oleh Aiken (1980-1985).

Indeks validitas butir yang disusulkan Aiken ini dirumuskan pada formula V. Aiken (1985) merumuskan formula Aiken's V untuk menghitung content-validity coefficient yang didasarkan pada hasil penelitian dari panel ahli sebanyak n orang terhadap suatu item dari segi sejauh mana item tersebut

mewakili konstruk yang diukur (dalam Azwar, 2012;113).

Formula yang diajukan oleh Aiken adalah sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

- S = r-l_o
L_o = angka penilaian terendah (misalnya 1)
c = angka penilaian tertinggi (misalnya 4)
r = angka yang diberikan oleh penilai

Tabel 3.5 Kriteria Validitas Instrument

Validitas Instrumen	Kriteria Validitas
0,80 < V ≤ 1,00	Sangat tinggi
0,60 < V ≤ 0,80	Tinggi
0,40 < V ≤ 0,60	Cukup
0,20 < V ≤ 0,40	Rendah
0,00 < V ≤ 0,20	Rendah sekali

(Bertan et al., 2016)

Dalam penelitian ini peneliti mengukur validitas instrument menggunakan validitas ahli dengan 3 ahli menggunakan Aiken's V. Untuk menentukan apakah valid atau tidaknya instrumen peneliti menggunakan lima kriteria validitas yaitu: jika $0.00 < V \leq 0.20$ maka tingkat validitasnya adalah sangat rendah, jika $0.20 < V \leq 0.40$ maka tingkat validitasnya adalah rendah, jika $0.40 < V \leq 0.60$ maka tingkat validitasnya adalah sedang, jika $0.60 < V \leq 0.80$ maka tingkat validitasnya adalah tinggi, jika $0.80 < V \leq 1.00$ maka tingkat validitasnya adalah sangat tinggi.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan alat bantuan program Microsoft Excel. Adapun ringkasan hasil uji validitas sebagaimana data dalam tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Aiken's V Instrument Kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam

Butir	Penilai			s1	s2	s3	$\sum s$	n(c-1)	v	Ket
	I	II	III							
Butir 01	3	3	3	2	2	2	6	9	0,66667	Tinggi
Butir 02	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Sangat tinggi
Butir 03	3	3	3	2	2	2	6	9	0,66667	Tinggi
Butir 04	3	3	4	2	2	3	7	9	0,77778	Tinggi
Butir 05	4	4	3	3	3	2	8	9	0,88889	Sangat tinggi
Butir 06	4	4	3	3	3	2	8	9	0,88889	Sangat tinggi
Butir 07	3	4	3	2	3	2	7	9	0,77778	Tinggi
Butir 08	4	3	4	3	2	3	8	9	0,88889	Sangat tinggi
Butir 09	4	3	3	3	2	2	7	9	0,77778	Tinggi
Butir 10	4	4	3	3	3	2	8	9	0,88889	Sangat tinggi
Butir 11	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Sangat tinggi
Butir 12	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Sangat tinggi
Butir 13	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Sangat tinggi
Butir 14	3	3	3	2	2	2	6	9	0,66667	Tinggi
Butir 15	4	3	4	3	2	3	8	9	0,88889	Sangat tinggi
Butir 16	3	4	3	2	3	2	7	9	0,77778	Tinggi
Butir 17	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Sangat tinggi
Butir 18	4	3	4	3	2	3	8	9	0,88889	Sangat tinggi
Butir 19	3	3	4	2	2	3	7	9	0,77778	Tinggi
Butir 20	4	4	3	3	3	2	8	9	0,88889	Sangat tinggi
Butir 21	3	4	3	2	3	2	7	9	0,77778	Tinggi
Butir 22	3	3	3	2	2	2	6	9	0,66667	Tinggi
Butir 23	4	4	3	3	3	2	8	9	0,88889	Sangat tinggi
Butir 24	3	3	3	2	2	2	6	9	0,66667	Tinggi

Sumber Data: Hasil pengolahan data menggunakan Exel 2007

Berdasarkan uji validitas terhadap validitas kedisiplinan guru Pendidikan Agama Islam pada tabel 3.6 di atas dengan jumlah 24 pernyataan berjumlah 0.837 berada pada rentang $0,80 < V \leq 1,00$ maka tingkat validitasnya “sangat tinggi”.

**Tabel 3.7 Uji Validitas Instrument Kedisiplinan Guru
Terhadap Persepsi Siswa**

No	Variabel X	Uji Validitas		
		r hitung	r tabel	Keterangan
1	Butir pertanyaan 1	0,652	0,275	valid
2	Butir pertanyaan 2	0,597	0,275	valid
3	Butir pertanyaan 3	0,614	0,275	valid
4	Butir pertanyaan 4	0,671	0,275	valid
5	Butir pertanyaan 5	0,505	0,275	valid
6	Butir pertanyaan 6	0,598	0,275	valid
7	Butir pertanyaan 7	0,552	0,275	valid
8	Butir pertanyaan 8	0,537	0,275	valid
9	Butir pertanyaan 9	0,625	0,275	valid
10	Butir pertanyaan 10	0,624	0,275	valid
11	Butir pertanyaan 11	0,597	0,275	valid
12	Butir pertanyaan 12	0,632	0,275	valid
13	Butir pertanyaan 13	0,773	0,275	valid
14	Butir pertanyaan 14	0,623	0,275	valid
15	Butir pertanyaan 15	0,538	0,275	valid
16	Butir pertanyaan 16	0,525	0,275	valid
17	Butir pertanyaan 17	0,566	0,275	valid
18	Butir pertanyaan 18	0,527	0,275	valid
19	Butir pertanyaan 19	0,614	0,275	valid
20	Butir pertanyaan 20	0,579	0,275	valid
21	Butir pertanyaan 21	0,697	0,275	valid
22	Butir pertanyaan 22	0,536	0,275	valid
23	Butir pertanyaan 23	0,626	0,275	valid
24	Butir pertanyaan 24	0,625	0,275	valid

Dari hasil Uji Instrumen Kedisiplinan Guru terhadap persepsi siswa Tafsir (2022) menyimpulkan dari 24 butir pernyataan semua valid

**Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Aiken's V Instrument
Minat Belajar Siswa**

Butir	Penilai			s1	s2	s3	Σs	n(c-1)	v	Ket
	I	II	III							
Butir 01	3	3	3	2	2	2	6	9	0,66667	Tinggi
Butir 02	3	3	3	2	2	2	6	9	0,66667	Tinggi
Butir 03	3	4	2	2	3	1	6	9	0,66667	Tinggi
Butir 04	4	4	3	3	3	2	8	9	0,88889	Sangat tinggi
Butir 05	3	3	3	2	2	2	6	9	0,66667	Tinggi
Butir 06	3	3	3	2	2	2	6	9	0,66667	Tinggi
Butir 07	4	4	3	3	3	2	8	9	0,88889	Sangat tinggi
Butir 08	3	3	4	2	2	3	7	9	0,77778	Tinggi
Butir 09	4	4	3	3	3	2	8	9	0,88889	Sangat tinggi
Butir 10	4	3	4	3	2	3	8	9	0,88889	Sangat tinggi
Butir 11	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Sangat tinggi
Butir 12	3	3	3	2	2	2	6	9	0,66667	Tinggi
Butir 13	4	4	3	3	3	2	8	9	0,88889	Sangat tinggi
Butir 14	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Sangat tinggi
Butir 15	4	3	4	3	2	3	8	9	0,88889	Sangat tinggi
Butir 16	2	4	3	1	3	2	6	9	0,66667	Tinggi
Butir 17	3	3	4	2	2	3	7	9	0,77778	Tinggi
Butir 18	4	3	4	3	2	3	8	9	0,88889	Sangat tinggi
Butir 19	3	3	3	2	2	2	6	9	0,66667	Tinggi
Butir 20	3	4	3	2	3	2	7	9	0,77778	Tinggi
Butir 21	3	3	3	2	2	2	6	9	0,66667	Tinggi
Butir 22	4	4	3	3	3	0	6	9	0,88889	Sangat tinggi
Butir 23	4	3	3	3	2	2	7	9	0,77778	Tinggi
Butir 24	3	3	4	2	2	3	7	9	0,77778	Tinggi

Sumber Data: Hasil pengolahan data menggunakan Exel 2007

Berdasarkan uji validitas terhadap validitas minat belajar siswa pada tabel 3.7 di atas dengan jumlah 24 pernyataan berjumlah 0,782 berada pada rentang $0,60 < V \leq 0,80$ maka tingkat validitasnya “tinggi”.

Tabel 3.9 Uji Validitas Instrument Minat Belajar Siswa

No	Variabel X	Uji Validitas		
		r hitung	r tabel	Keterangan
1	Butir pertanyaan 1	0,589	0,275	valid
2	Butir pertanyaan 2	0,575	0,275	valid
3	Butir pertanyaan 3	0,535	0,275	valid
4	Butir pertanyaan 4	0,575	0,275	valid
5	Butir pertanyaan 5	0,512	0,275	valid
6	Butir pertanyaan 6	0,659	0,275	valid
7	Butir pertanyaan 7	0,583	0,275	valid
8	Butir pertanyaan 8	0,520	0,275	valid
9	Butir pertanyaan 9	0,517	0,275	valid
10	Butir pertanyaan 10	0,538	0,275	valid
11	Butir pertanyaan 11	0,598	0,275	valid
12	Butir pertanyaan 12	0,532	0,275	valid
13	Butir pertanyaan 13	0,554	0,275	valid
14	Butir pertanyaan 14	0,660	0,275	valid
15	Butir pertanyaan 15	0,621	0,275	valid
16	Butir pertanyaan 16	0,662	0,275	valid
17	Butir pertanyaan 17	0,549	0,275	valid
18	Butir pertanyaan 18	0,538	0,275	valid
19	Butir pertanyaan 19	0,560	0,275	valid
20	Butir pertanyaan 20	0,579	0,275	valid
21	Butir pertanyaan 21	0,579	0,275	valid
22	Butir pertanyaan 22	0,598	0,275	valid
23	Butir pertanyaan 23	0,558	0,275	valid
24	Butir pertanyaan 24	0,688	0,275	valid

Dari hasil Uji Instrumen Minat Belajar Siswa Laudia (2022) menyimpulkan dari 24 butir pernyataan semua valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu, walaupun instrumen yang

valid pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:239) untuk menguji reliabilitas penulis menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Varians butir dan varians total instrumen dihitung dengan menggunakan rumus yaitu:

$$r_{\alpha} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{α} = Koefisien reliabilitas instrument

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians tiap-tiap item

S_t^2 = Varians total, dengan rumus untuk varians total sebagai berikut.

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

Kemudian hasil perhitungan r_{α} yang diperoleh dipersentasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.10 Kriteria Uji Reliabilitas

Interval Realibilitas	Derajat Reabilitas
0,8 < r ≤ 1,00	Sangat Tinggi
0,6 < r ≤ 0,8	Tinggi
0,4 < r ≤ 0,6	Cukup
0,2 < r ≤ 0,4	Rendah
r ≤ 0,2	Sangat Rendah

(Ghozali,2016)

Keputusannya dengan melihat nilai signifikannya. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka angket dinyatakan reliabel atau konsisten. Sebaliknya, jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka angket dinyatakan tidak reliabel.

Dalam penelitian ini dilakukan alat bantu program SPSS. Adapun ringkasan hasil uji realibilitas yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.11 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	<i>Crombach's Alpha</i>	No. Items	Keterangan
X	0,912	24	Reliabel
Y	0.906	24	Reliabel

Sumber Data: Hasil Pengolahan Data SPSS 24,2023

Dari tabel SPSS pada tabel 3.9 di atas, dapat diketahui bahwa No. Item adalah banyaknya butir pernyataan angket yaitu sebanyak 21 item dengan perolehan nilai variabel X yaitu *Cronbach's Alpha* $0,912 > 0,60$ dan pernyataan angket 23 item dengan perolehan nilai variabel Y yaitu *Cronbach's Alpha* $0,906 > 0,60$ Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji realibilitas, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini untuk variabel kedisiplinan guru pendidikan Agama Islam (X) dan variabel minat belajar siswa (Y) reliabel dan termasuk dalam kategori Sangat tinggi.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dan uji prasyarat analisis.

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono *dalam* Yanti (2021) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanda bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Statistik deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan karakteristik data dari masing-masing variabel yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi menggunakan rumus persen (%) (Kamelta, 2013):

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentase

n = *Number of cose* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menghitung Rata-Rata (Mean)

Mean merupakan rata-rata hitungan dari suatu data yang dapat mewakili pada suatu himpunan data. Rata-rata dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data. Mean digunakan untuk mencari rata-rata dari skor total keseluruhan jawaban yang di berikan oleh responden (Riswana, 2020).

Rata-rata dapat dihitung dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n Xi}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata nilai

Xi = data ke i sampai ke n

n = banyak data (Kadir, 2015)

2. Varians Dan Standar Deviasi

Varians merupakan jumlah kuadrat semua deviasi semua nilai-nilai individual terhadap rata-rata kelompok. Sedangkan setandar deviasi adalah nilai statistik yang dimanfaatkan untuk menentukan Bagaimana sebaran data

dalam sampel, seberapa dekat titik data individu ke mean atau rata-rata sampel atau akar dari varians (Riswana, 2020). Rumus yang digunakan sebagai berikut:

Rumus varians:

$$S^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}{n-1}$$

Rumus standar deviansi:

$$S = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

S^2 = Varians

S = Standar Deviasi

X_i = Nilai n ke i

\bar{X} = Rata-Rata

n = Jumlah sampel (Budiono dalam (Riswana, 2020))

Data hasil penelitian kemudian ditentukan pengkategorian skor (X) yang diperoleh masing-masing variabel. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan nilai rata-rata/Mean dan standar deviasi yang diperoleh. Dari skor tersebut kemudian tingkat kecenderungan dibagi menjadi 5 kategori yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.12 Kecenderungan Kategori

No.	Kecenderungan	Kategori
1	$M + 1,5 SD < X$	Sangat tinggi
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X < M - 1,5 SD$	Sangat rendah

(Saputro & Sukirno, 2013)

3.8.2 Analisis Data Inferensial

3.8.2.1 Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.

Uji normalitas ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut:

$$D_{\text{Maks}} = \text{maks} |F_a(Y) - F_e(Y)|$$

Keterangan:

$F_a(Y)$ = Proporsi distribusi frekuensi setiap data yang sudah diurutkan.

$F_e(Y)$ = Proporsi distribusi frekuensi kumulatif teoritis dari variabel Y.

Pada uji *Kolmogorov-Sminov*, jika *Signifikan* > 0,05, maka data berdistribusi normal. Pada penelitian ini untuk menghitung nilai uji normalitas menggunakan SPSS.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat garis regresi antara variabel X (kedisiplinan guru) dan variabel Y (minat belajar siswa) apakah membentuk garis linier atau tidak. Jika tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Pengujian linieritas dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 24 dengan langkah-langkah sebagai berikut (Priyatno, 2010:74-

76) “klik analyze – Compare means – means”. Kemudian masukkan variabel kedisiplinan guru pada kotak independent list dan variabel minat belajar siswa pada kotak dependent list. Kemudian pilih kotak options, beri tanda centang pada Test for linearity pilih continue lalu ok. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier, bila nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) (Priyatno, 2010:73)

3.8.2.2 Uji Hipotesis

1. Analisis Korelasi (koefisien korelasi)

- Koefisien korelasi (r) adalah bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antar variabel ataupun arah hubungan dari variabel-variabel.
- Nilai r bergerak dari -1 sampai +1. Kekuatan hubungan diketahui dari nilai angka, sedangkan arah dinyatakan dalam bentuk positif (+) atau negatif (-).

Hipotesis penelitian H_1 yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan guru dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 : tidak ada hubungan yang signifikan antara kedisiplinan guru dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam.

H_1 : ada hubungan yang signifikan antara kedisiplinan guru dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam.

Hipotesis statistik:

$H_0 : \rho = 0$

$H_1 : \rho \neq 0$

Rumus analisis korelasi menggunakan rumus pearson product moment:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X^2 - \sum xX^2)(n \sum Y^2 - \sum Y^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum x$ = jumlah skor butir

$\sum y$ = jumlah skor total

N = jumlah sampel

Kriteria pengujian: tolak H_0 jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$.

Jika r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima atau ada hubungan yang signifikan antara kedisiplinan guru dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam.

Table 3.13 Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
$r = 0$	Tidak berkorelasi
$0 < r \leq 0,20$	Kolerasi sangat rendah
$0,20 < r \leq 0,40$	Kolerasi sedang
$0,40 < r \leq 0,60$	Kolerasi cukup tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Kolerasi tinggi
$0,80 < r \leq 1,00$	Kolerasi sangat tinggi

(Sugiyono, 2013)

2. Uji Signifikan (Uji t)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji signifikan dengan menggunakan uji t, dengan rumus:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai koefisien signifikansi

n = jumlah sampel

r = nilai koefisien korelasi

Kaidah pengujian:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka tolak H_0 terima H_1 artinya signifikan, dan

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka tolak H_1 terima H_0 artinya tidak signifikan

(Sugiyono, 2012)

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketetapan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi. Koefisien determinasi menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketetapanya dikatakan semakin baik (Asra & Prasetyo, 2015). Kisaran nilai R^2 mulai dari 0% sampai 100%. Adapun formulasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$KP^2 = r^2 \times 100$$

Keterangan:

KP = Koefisien Determinasi

r^2 = Korelasi X dengan